

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Baznas Kota Serang**

##### **1. Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Serang**

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Serang dibentuk Berdasarkan SK Walikota Serang No.400/-org/2012 Tanggal 17 Desember 2010 Dikukuhkan / Dilantik Oleh Walikota Serang Drs. H. Bunyamin, MBA (Alm) Pada Tanggal 14 Februari 2011 bertempat di Pemerintahan Kota Serang. Mulai Oprasional Terhitung Mulai Tanggal 03 Maret 2011 Alat Sekretariat Gedung BKM Kemenag Kabupaten Serang Jln Jendral Ahmad Yani No.8 Serang Tlp. (0254) 200936 Telepon (0254) 200936 Fax (0254) 200936.

##### **2. Sejarah Singkat Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Serang**

Pelaksanaan zakat yang telah berlangsung selama ini di Indonesesia dirasakan belum terarah. Hal ini mendorong umat islam melaksanakan pemungutan zakat dengan sebaik-baiknya.

Berbagai usaha telah dilakukan untuk mewujudkannya, baik oleh badan-badan resmi seperti Departemen Agama, Pemerintah Daerah, maupun oleh para pemimpin islam dan Ormas lainnya.

Pengelolaan zakat yang bersifat nasional semakin intensif setelah diterbitkannya UU No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat. UU inilah yang menjadi landasan legal formal pelaksanaan zakat di Indonesia. Sebagai konsekuensinya, pemerintah wajib memfasilitasi terbentuknya lembaga pengelola zakat yakni Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) untuk tingkat pusat dan Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) untuk tingkat daerah. BAZNAS ini dibentuk berdasarkan Kepres No.8/2001 tanggal 17 Januari 2001.

Sejarah pelaksanaan zakat di Indonesia secara garis besar UU diatas memuat tentang pengelolaan dana zakat yang terorganisir dengan baik, transparan, dan profesional, serta dilakukan oleh amil resmi yang ditunjuk oleh pemerintah. Secara periodic akan dikeluarkan jurnal, sedangkan pengawasannya dilakukan oleh ulama, tokoh masyarakat dan pemerintah. Apabila terjadi kelalaian dan kesalahan dalam pencatatan harta zakat, bisa dikenakan sanksi bahkan dinilai

sebagai tindakan pidana. Dengan demikian pengelolaan harta zakat dimungkinkan terhindar dari bentuk-bentuk penyelewengan yang tidak bertanggung jawab. Di dalam UU zakat tersebut juga disebutkan jenis harta yang dikeenai zakat yang belum pernah ada di zaman Rasulullah yakni, zakat hasil pendapatan dan jasa. Jenis harta ini merupakan harta yang wajib dizakati sebagai sebuah penghasilan yang baru dikenal di zaman ini. Zakat untuk hasil pendapatan ini juga dikenal sebagai zakat profesi. BAZNAS memiliki ruang lingkup berskala nasional yang meliputi Unit Pengumpul Zakat (UPZ) di Departemen, BUMN, Konsulat Jendral dan Badan Hukum milik Swasta berskala nasional.

### **3. Visi, Misi dan Tujuan**

#### **a. Visi**

Terciptanya pengelolaan zakat yang terpercaya dalam memerangi dan mengentaskan kemiskinan.

#### **b. Misi**

1. Membina dan menggali potensi umat untuk membayar zakat.

2. Mendayagunakan dana umat bagi peningkatan kualitas umat islam.
3. Mendistribusikan zakat kepada Mustahik yang berhak menerima zakat sesuai syari'at islam dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

c. Tujuan

1. Menghimpun dan memungut dana serta mengelola dana umat
2. Tersalurnya dana umat sesuai dengan ketentuan syari'at islam.
3. Terwujudnya pengelolaan zakat yang profesional dan proposional sesuai dengan tuntunan syari'at islam dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**4. Tugas Pokok**

- a. Mengali potensi zakat, infaq dan shadakah
- b. Mengumpulkan zakat, infaq dan shadakah
- c. Mengelola harta zakat yang telah terkumpul
- d. Mendayagunakan dana zakat, infaq dan shadakah
- e. Mendistribusikan zakat kepada mustahik

- f. Menyusun perdoman zakat

## **5. Fungsi**

Sebagai pengelola zakat, pengelola BAZNAS akan memfungsikan diri sebagai lembaga pelayan masyarakat yang akan menunaikan zakat (muzakki) dan bagi orang-orang yang membutuhkan bantuan dana zakat (mustahik).

## **6. Program**

- a. Mensosialisasikan hukum zakat sesuai syari'at islam dan undang-undang No.23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat.
- b. Membina dan membimbing umat dalam rangka pelaksanaan zakat, infaq dan shadaqah
- c. Mengoptimalkan kerja sama dengan berbagai pihak yang terkait dalam upaya peningkatan kuantitas maupun kualitas pungutan serta pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah.

## B. Hasil Penelitian

Untuk Zakat Produktif (Variebel X), peneliti menyebarkan 10 item angket kepada 35 orang responden. Berikut data hasil penyebaran angket (kuisisioner)

**Tabel 4.1**  
**Zakat Produktif**

No	Nama	Item Pernyataan										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Hawilah	3	2	1	3	4	1	4	2	5	2	25
2.	Dariyah	3	2	2	3	3	3	3	2	4	4	29
3.	Artasiyah	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	35
4.	Janah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5.	Sarikah	4	2	5	3	4	2	2	4	3	4	32
6.	Nariah	4	4	3	4	3	2	4	2	3	4	32
7.	Siti	4	3	3	3	2	4	5	4	4	3	35
8.	Kaswanah	3	2	2	4	4	4	4	1	3	4	31
9.	Hj Masikah	4	4	2	3	4	1	4	3	3	4	32
10.	Jamsanah	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	37
11.	Mieke Palhira	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	34
12.	Umi Salamah	4	3	2	4	3	3	3	3	4	5	34
13.	Maryati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
14.	Ayip Baihaqi	1	4	4	2	3	3	2	5	5	3	32
15.	Rohilah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
16.	Mustafiah	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38

17.	Eri ratna	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
18.	Muhammad Munawar	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	37
19.	Heryanti	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	44
20.	Adim	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	41
21.	Nihlah	4	4	3	5	3	4	4	3	3	5	38
22.	Sokhibur Rokhim	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	44
23.	Mulyanah	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	38
24.	Rosinah	3	3	3	5	3	4	3	3	3	5	35
25.	Sakiyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26.	M. idris	4	4	3	4	3	5	3	4	3	4	34
27.	Nuning Yuniar	3	4	3	3	4	4	2	1	1	3	28
28.	RT. Munadiroh	4	4	3	3	4	3	2	4	4	1	32
29.	Umroh	3	5	3	4	5	5	4	3	5	5	42
30.	Nuraeni	2	3	3	4	3	5	3	4	4	5	36
31.	Ratu Umayah	5	4	2	2	2	3	3	3	5	5	34
32.	Nina Mulyatini	3	3	2	4	3	4	4	2	4	4	33
33.	Chandra Herdiana	3	3	1	4	2	4	4	1	4	4	30
34.	Mulya iryani	3	3	2	2	2	2	4	1	3	4	26
35.	Bakti	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	31

Sumber: Data hasil penyebaran angket (kuesioner) kepada responden.

Untuk pendapatan masyarakat (Variabel Y), peneliti menyebarkan 10 item angket kepada 35 orang responden. Berikut data hasil penyebaran angket (kuesioner):

Tabel 4.2

## Pendapatan Masyarakat

No	Nama	Item Pernyataan										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	Hawinah	4	3	2	2	2	3	3	4	5	3	31
2.	Dari'ah	4	3	4	2	2	2	2	2	2	1	24
3.	Artasiah	5	5	3	3	4	4	2	2	3	3	34
4.	Janah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5.	Sarikah	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	35
6.	Nariah	3	1	3	4	3	2	2	1	1	1	21
7.	Siti	3	4	3	4	4	3	1	1	1	1	25
8.	Kaswanah	3	4	2	3	2	2	3	2	3	2	26
9.	Hj. Masikah	4	3	2	3	4	4	3	2	3	4	32
10.	Jamsanah	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
11.	Mieke Palhira	4	2	2	2	3	4	4	4	4	3	32
12.	Umi Salamah	4	4	3	3	3	2	1	4	3	4	31
13.	Maryati	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
14.	Ayip Baihaqi	4	3	3	2	4	4	5	4	3	3	35
15.	Rohilah	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	35
16.	Mustafi'ah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
17.	Eri Ratna	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
18.	Muhammad Umar	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	39
19.	Heryati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20.	Adim	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
21.	Nihlah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38



22.	Sokhibur Rokhim	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
23.	Mulyanah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
24.	Rosinah	3	4	3	3	3	3	3	3	5	5	35
25.	Sakiyah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
26.	M. Idris	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	36
27.	Nuning Yuniar	2	3	3	1	3	4	4	4	3	2	39
28.	RT. Munadiroh	4	4	3	5	2	3	4	3	2	3	33
29.	Umroh	4	5	4	5	4	5	4	3	1	1	36
30.	Nuraeni	4	4	4	3	4	4	4	5	4	3	39
31.	Ratu Umayah	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	42
32.	Nina Mulyatini	4	3	3	4	3	3	2	3	1	1	27
33.	Chandra Herdiana	3	3	2	3	3	3	2	3	1	1	24
34.	Mulya Iriyani	4	3	2	3	3	2	1	1	1	3	22
35.	Bakti	3	2	2	3	4	4	3	3	2	2	28

Sumber: Data hasil penyebaran angket (kuesioner) kepada responden.

### C. Hasil Analisis Data

#### 1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

##### a. Uji Validitas

Dalam penelitian ini untuk uji validitas menggunakan koefisien korelasi *Pearson Product Momen*, dimana item pertanyaan dinyatakan valid bila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel.

Dengan jumlah responden 35 orang dan tingkat signifikansi 0,05  $r$  tabel sebesar 0,333 sedangkan  $r$  hitung dilihat dari tabel *Corrected Item-Total correlation*. Hasil uji validitas sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel X Zakat Produktif**

Penjelasan lebih jelasnya sebagai berikut:

		Correlations										
		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Total
Item1	Pearson Correlation	1	.381*	.250	.236	.150	.093	.355*	.176	-.018	.167	.483*
	Sig. (2-tailed)		.024	.147	.172	.389	.595	.037	.313	.920	.337	.003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item2	Pearson Correlation	.381*	1	.418*	.142	.338*	.382*	.222	.401*	.091	.129	.664*
	Sig. (2-tailed)	.024		.012	.415	.047	.024	.199	.017	.605	.461	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item3	Pearson Correlation	.250	.418*	1	.203	.437**	.295	-.046	.686**	-.024	.112	.648**
	Sig. (2-tailed)	.147	.012		.243	.009	.086	.791	.000	.893	.522	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item4	Pearson Correlation	.236	.142	.203	1	.224	.525**	.310	.090	-.122	.434**	.533**
	Sig. (2-tailed)	.172	.415	.243		.196	.001	.070	.606	.485	.009	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item5	Pearson Correlation	.150	.338*	.437**	.224	1	.194	.144	.182	.027	-.043	.477**
	Sig. (2-tailed)	.389	.047	.009	.196		.264	.411	.295	.876	.805	.004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item6	Pearson Correlation	.093	.382*	.295	.525**	.194	1	.197	.220	.014	.328	.634*
	Sig. (2-tailed)	.595	.024	.086	.001	.264		.257	.205	.937	.054	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item7	Pearson Correlation	.355*	.222	-.046	.310	.144	.197	1	-.040	.236	.259	.464*
	Sig. (2-tailed)	.037	.199	.791	.070	.411	.257		.818	.172	.133	.005
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item8	Pearson Correlation	.176	.401*	.686**	.090	.182	.220	-.040	1	.424*	.000	.609**
	Sig. (2-tailed)	.313	.017	.000	.606	.295	.205	.818		.011	1.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item9	Pearson Correlation	-.018	.091	-.024	-.122	.027	.014	.236	.424*	1	.044	.312
	Sig. (2-tailed)	.920	.605	.893	.485	.876	.937	.172	.011		.802	.068
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item10	Pearson Correlation	.167	.129	.112	.434**	-.043	.328	.259	.000	.044	1	.453**
	Sig. (2-tailed)	.337	.461	.522	.009	.805	.054	.133	1.000	.802		.006
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	.483**	.664**	.648**	.533**	.477**	.634**	.464**	.609**	.312	.453**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000	.001	.004	.000	.005	.000	.068	.006	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel diatas yang telah diolah SPSS versi 16, hasil uji validitas Variabel X Zakat Produktif menunjukkan item 1,2,3,4,5,6,8, dan 10 valid, karena  $r_{hitung}$ -nya lebih besar dari  $r_{tabel}$  =

0,333 Sedangkan untuk item 9 tidak valid karena  $r_{hitung}$ -nya lebih kecil dari  $r_{tabel} = 0,333$

Penjelasan lebih jelasnya sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Item Pertanyaan Variabel X yang Valid dan tidak Valid**

Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Item1	0,483	0,333	Tidak Valid
Item2	0,664	0,333	Valid
Item3	0,684	0,333	Valid
Item4	0,533	0,333	Valid
Item5	0,477	0,333	Valid
Item6	0,639	0,333	Valid
Item7	0,464	0,333	Valid
Item8	0,609	0,333	Valid
Item9	0,312	0,333	Tidak Valid
Item10	0,453	0,333	Valid

Maka sudah jelas bahwa item pertanyaan dari variabel X yang dinyatakan valid berjumlah 9, dan yang tidak valid berjumlah 1 pertanyaan.

**Tabel 4.5**  
**Item Pertanyaan Variabel X yang Valid**

Pertanyaan	r hitung > r tabel	Keterangan
Item1	0,483>0,333	Valid
Item2	0,664>0,333	Valid
Item3	0,684>0,333	Valid
Item4	0,533>0,333	Valid
Item5	0,477>0,333	Valid
Item6	0,639>0,333	Valid
Item 7	0,464>0,333	Valid
Item8	0,609>0,333	Valid
Item10	0,453>0,333	Valid

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Y**  
**Pendapatan Mustahik**

Correlations												
		Item1	Item2	Item3	Item4	Item5	Item6	Item7	Item8	Item9	Item10	Total
Item1	Pearson Correlation	1	.403'	.383'	.345'	.295	.281	.155	.248	.281	.407''	.362''
	Sig. (2-tailed)		.016	.023	.042	.086	.101	.375	.151	.102	.015	.032
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item2	Pearson Correlation	.403'	1	.541''	.423'	.312	.341'	.219	.289	.299	.389''	.572''
	Sig. (2-tailed)	.016		.001	.011	.068	.045	.206	.092	.081	.021	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item3	Pearson Correlation	.383'	.541''	1	.527''	.509''	.441''	.405'	.463''	.352'	.306	.694''
	Sig. (2-tailed)	.023	.001		.001	.002	.008	.016	.005	.038	.074	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item4	Pearson Correlation	.345'	.423'	.527''	1	.396'	.256	.101	.037	-.079	.132	.284
	Sig. (2-tailed)	.042	.011	.001		.019	.138	.564	.834	.651	.449	.098
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item5	Pearson Correlation	.295	.312	.509''	.396'	1	.769''	.320	.328	.268	.356''	.613''
	Sig. (2-tailed)	.086	.068	.002	.019		.000	.061	.055	.120	.036	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item6	Pearson Correlation	.281	.341'	.441''	.256	.769''	1	.697''	.552''	.402'	.339''	.777''
	Sig. (2-tailed)	.101	.045	.008	.138	.000		.000	.001	.017	.046	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item7	Pearson Correlation	.155	.219	.405'	.101	.320	.697''	1	.685''	.549''	.443''	.761''
	Sig. (2-tailed)	.375	.206	.016	.564	.061	.000		.000	.001	.008	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item8	Pearson Correlation	.248	.289	.463''	.037	.328	.552''	.685''	1	.693''	.529''	.797''
	Sig. (2-tailed)	.151	.092	.005	.834	.055	.001	.000		.000	.001	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item9	Pearson Correlation	.281	.299	.352'	-.079	.268	.402'	.549''	.693''	1	.789''	.740''
	Sig. (2-tailed)	.102	.081	.038	.651	.120	.017	.001	.000		.000	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Item10	Pearson Correlation	.407'	.389''	.306	.132	.356''	.339'	.443''	.529''	.789''	1	.697''
	Sig. (2-tailed)	.015	.021	.074	.449	.036	.046	.008	.001	.000		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Total	Pearson Correlation	.362''	.572''	.694''	.284	.613''	.777''	.781''	.797''	.740''	.697''	1
	Sig. (2-tailed)	.032	.000	.000	.098	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 16

Berdasarkan tabel diatas yang telah diolah SPSS versi 16, hasil uji validitas Variabel X Zakat Produktif menunjukkan item 1,2,3,5,6,7,8,9, dan 10 valid, karena  $r_{hitung}$ -nya lebih besar dari  $r_{tabel}$  =

0,333 Sedangkan untuk item 4 tidak valid karena  $r_{hitung}$ -nya lebih kecil dari  $r_{tabel} = 0,333$

Penjelasan lebih jelasnya sebagai berikut:

**Tabel 4.7**

**Item Pertanyaan Variabel Y yang Valid dan tidak Valid**

Variabel	$r$ hitung	$r$ tabel	Keterangan
Item1	0,362	0,333	Valid
Item2	0,572	0,333	Valid
Item3	0,694	0,333	Valid
Item4	0,284	0,333	Tidak Valid
Item5	0,613	0,333	Valid
Item6	0,777	0,333	Valid
Item7	0,761	0,333	Valid
Item8	0,797	0,333	Valid
Item9	0,740	0,333	Valid
Item10	0,697	0,333	Valid

Maka sudah jelas bahwa item pertanyaan dari variabel Y yang dinyatakan valid berjumlah 9, dan yang tidak valid berjumlah 1 pertanyaan.

**Tabel 4.8**  
**Item Pertanyaan Variabel Y yang Valid**

Pertanyaan	r hitung > r table	Keterangan
Item1	0,362>0,333	Valid
Item2	0,572>0,333	Valid
Item3	0,694>0,333	Valid
Item5	0,613>0,333	Valid
Item6	0,777>0,333	Valid
Item7	0,761>0,333	Valid
Item9	0,797>0,333	Valid
Item10	0,740>0,333	Valid

b. Uji Reliabilitas

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X Zakat Produktif**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.723	10

Berdasarkan tabel diatas menyatakan variabel X Zakat Produktif memiliki *Cronbach's Alpha* 0,723 lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  yaitu = 0,333 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item tersebut reliabel.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y Pendapatan**  
**Mustahik**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.857	10

Berdasarkan tabel diatas menyatakan variabel X Zakat Produktif memiliki *Cronbach's Alpha* 0,857 lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  yaitu = 0,333 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item tersebut reliable.

2. Uji Asumsi Klasik
  - a. Uji Normalitas

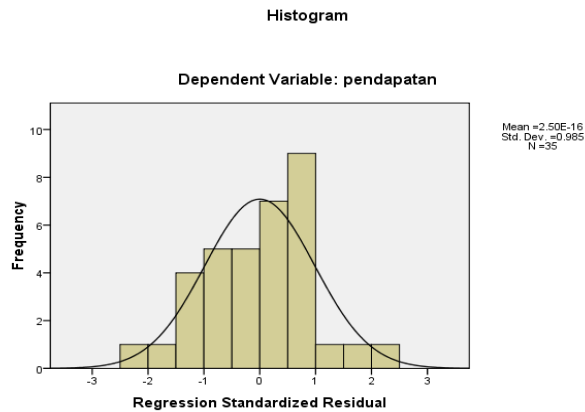
Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak, jika data ternyata tidak normal, analisis parametrik termasuk model-model regresi dapat digunakan.



Hasil uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Gambar 4.1**

**Hasil Uji Normalitas**

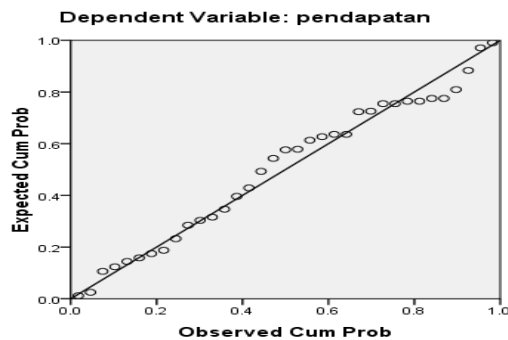


Dari hasil SPSS versi 16 menunjukkan bahwa gambar histogram normal, karena grafik histogram diatas memberikan pola distribusi yang tidak merata (kurtosis positif).

## Gambar 4.2

### Hasil Sebaran Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

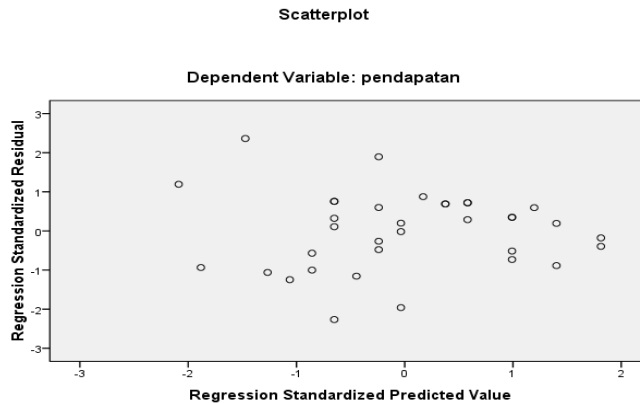


Normal karena titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.

#### b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan yang lain. Untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah heterokedastisitas yaitu dengan menggunakan grafik scatterplote pada software SPSS dibawah ini:

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Heterokedatisitas**



Dari gambar diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y hal ini disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedatisitas pada model regresi layak dipakai untuk memprediksi pendapatan masyarakat di kp Cilowong Kel Cibendung Kec Taktakan berdasarkan variabel independen Zakat Produktif.

## 3. Regresi Linear Sederhana

**Tabel 4.11**  
**Regresi Linear Sederhana**

		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.954	5.789		.683	.499
	pemberdayaanemping	.861	.163	.677	5.278	.000

a. Dependent Variable: pendapatan

Berdasarkan tabel diatas dapat ditulis persamaan

regresi sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3.954 + 0.861X$$

Dimana:

$$Y = \text{Pendapatan}$$

$$X = \text{Zakat Produktif}$$

Sesuai dengan persamaan garis regresi yang diperoleh, maka model regresi tersebut dapat interpretasikan sebagai berikut:

- 1) Nilai koefisien konstanta = 3.954 hal ini menyatakan bahwa jika tidak ada Zakat Produktif, maka akan terjadi penurunan pendapatan masyarakat sebesar 3.954.

- 2) Nilai koefisien regresi  $X = 0.861$  hal ini menyatakan bahwa setiap penambahan satu Zakat Produktif, maka pendapatan masyarakat akan bertambah sebesar 0.861.

#### 4. Koefisien Korelasi

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Korelasi**

		Correlations	
		pemberdayaa nemping	pendapatan
pemberdayaanemping	Pearson Correlation	1	.677**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	35	35
pendapatan	Pearson Correlation	.677**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	35

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Koefisien korelasi dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa kuat antara variabel bebas dan variabel terikat. Dari hasil analisis korelasi diatas di dapat korelasi antara Zakat Produktif dengan pendapatan mustahik adalah 0,677. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara Zakat Produktif terhadap pendapatan mustahik.

5. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.13**  
**Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Model Summary<sup>a</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 <sup>a</sup>	.458	.441	4.633

a. Predictors: (Constant), Zakat Produktif

b. Dependent Variable: pendapatan mustahik

Berdasarkan hasil tabel diatas bahwa hasil uji R square maka dapat disimpulkan bahwa hasil hitung koefisien determinasi  $R^2$  pada tabel diatas menunjukkan nilai 0,458 atau 45% yang berarti variabel dependent pendapatan mustahik dapat dipengaruhi oleh variabel independent Zakat Produktif. Sedangkan sisanya 55% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

## 6. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini uji hipotesisnya menggunakan uji t. Uji t dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan 5% artinya kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas sebesar 95%,

karena dinilai cukup ketat untuk mewakili perbedaan variabel yang diuji.

**Tabel 4.14**  
**Hasil Uji Hipotesis**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.954	5.789		.683	.499
	pemberdayaanemping	.861	.163	.677	5.278	.000

a. Dependent Variable: pendapatan

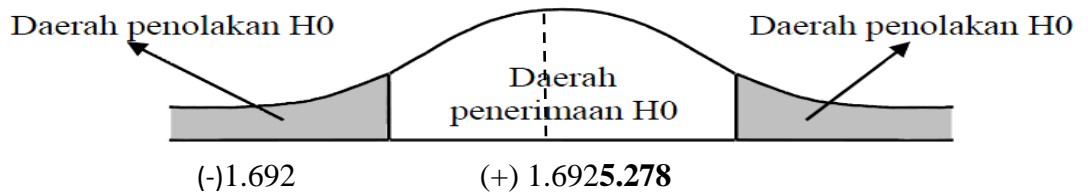
Berdasarkan output SPSS maka dapat disimpulkan dengan  $t_{tabel}$  yang dapat diketahui dari nilai distribusi  $t$ . Pengujian ini menggunakan 2 arah (*two tailed test*) dengan tingkat kesalahan sebesar 5% dan derajat keberhasilan sebesar 35 ( $df=n-k-1$  atau  $35-1-1=33$ ), dimana  $n$  adalah jumlah data dan  $k$  adalah jumlah variabel independen.

Dalam penelitian ini dapat diketahui nilai  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $5.278 > 1.692$ ) maka dikatakan signifikan sehingga  **$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.**

Berikut ini kurva daerah penolakan  $H_0$ :

**Gambar 4.4**

**Kurva Uji t**



Masih menggunakan hasil analisis diatas, berdasarkan kurva tersebut maka diperoleh t hitung sebesar 5.278, dan t tabel = 1.692. Karena t tabel kurang dari t hitung ( $1.692 < 5.278$ ), maka  **$H_0$  ditolak** dan  **$H_a$  diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa Zakat Produktif mempengaruhi signifikan positif terhadap pendapatan mustahik pada masyarakat Kp Cilowong Kel Cibendung Kecamatan Taktakan.